



## Pemulihan Kesadaran pada Lingkungan Melalui Pemanfaatan Sosial Media

Adetia Dara Ayu<sup>1</sup>, Dini Gusmini<sup>2</sup>, Tiara Ananta Sinaga<sup>3</sup>, M. Nabil Hanifah Purba<sup>4</sup>,  
Sari Wulandari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email: [Adetiadaraayu02@gmail.com](mailto:Adetiadaraayu02@gmail.com)<sup>1</sup>, [dinigusmini5@gmail.com](mailto:dinigusmini5@gmail.com)<sup>2</sup>, [tiaraananta477@gmail.com](mailto:tiaraananta477@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[Nabilhanifah468@gmail.com](mailto:Nabilhanifah468@gmail.com)<sup>4</sup>, [sariwulandari@umnaw.ac.id](mailto:sariwulandari@umnaw.ac.id)<sup>5</sup>,

**ABSTRACT.** Waste management is a major environmental problem in Indonesia. The presence of social media provides the public with more opportunities to raise awareness of this issue. This study aims to explore the role of the Sungai Watch account in the waste cleanup program and how it affects the recovery of environmental awareness. This study uses a qualitative analysis method, involving a case study of Sungai Watch's activities and interactions on its social media accounts. The results show that Sungai Watch's effective use of social media increases community participation and raises public awareness of the importance of maintaining a clean environment. Waste cleanup programs promoted through social media can change community behavior in the short term and build the foundation for greater change in the long term.

**Keyword:** Environmental awareness, social media, TikTok, Sungai Watch

**ABSTRAK.** Pengelolaan sampah merupakan masalah lingkungan yang besar di Indonesia. Kehadiran media sosial memberikan lebih banyak kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran akun Sungai Watch dalam program bersih-bersih sampah dan bagaimana pengaruhnya terhadap pemulihan kesadaran lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, yang melibatkan studi kasus tentang aktivitas dan interaksi Sungai Watch di akun media sosialnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang efektif oleh Sungai Watch meningkatkan partisipasi masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih. Program bersih-bersih sampah yang dipromosikan melalui media sosial dapat mengubah perilaku masyarakat dalam jangka pendek dan membangun fondasi untuk perubahan yang lebih besar dalam jangka panjang.

**Kata Kunci:** Kesadaran lingkungan, media sosial, TikTok, Sungai Watch

### 1. PENDAHULUAN

Sampah telah menjadi salah satu masalah lingkungan yang paling signifikan di Indonesia. Akibat pertumbuhan penduduk yang pesat, meningkatnya urbanisasi, dan meningkatnya konsumsi masyarakat, jumlah sampah terus bertambah. Sampah yang dibuang sembarangan atau tidak dikelola dengan baik menyebabkan sampah menumpuk di tempat yang tidak seharusnya. Sampah ini dapat merusak lingkungan, merusak ekosistem udara, serta mengganggu kehidupan manusia dan hewan lain yang bergantung pada udara. (Sukmono et al., 2024). Melakukan tindakan praktis seperti mendaur ulang, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, membersihkan sampah, dan menghijaukan area sekitar rumah dapat sangat membantu menjaga lingkungan tetap bersih. Setiap orang memiliki peran penting untuk menjaga lingkungan tetap bersih, dan jika kita bertindak bersama, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih sehat dan berkelanjutan untuk generasi mendatang. Sangat penting bagi masyarakat untuk didukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih. Kita dapat

menciptakan budaya sadar lingkungan dengan mengedukasi masyarakat tentang bahaya polusi dan pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih. Oleh karena itu, kampanye kebersihan lingkungan harus dilakukan secara besar-besaran untuk mengedukasi masyarakat. (Shabrina et al., n.d.).

TikTok, yang diluncurkan di Tiongkok pada September 2016, merupakan platform media sosial yang sangat populer. TikTok juga memiliki kemampuan untuk membuat video kreatif dengan efek unik yang dapat menarik perhatian banyak orang. Meskipun penggunanya berasal dari segala usia, TikTok telah menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja. TikTok sangat populer di kalangan remaja karena fitur-fiturnya yang inovatif yang mendorong interaksi sosial dan berbagi konten dengan cara yang menyenangkan. TikTok bukan hanya tempat untuk hiburan; ia juga memiliki banyak konten informasi yang mendidik dan bermanfaat, membuatnya populer di kalangan remaja. (Arif Efendi et al., 2025)

Banyaknya pengguna tiktok telah melahirkan influencer, yang mampu memengaruhi banyak orang dari konten edukasi dan hiburan. Salah satu contoh influencer edukatif adalah Sungai watch, komunitas yang didirikan oleh tiga bersaudara asal Prancis, Gary, Sam, dan Kelly Benchehib, yang tinggal di Bali. Mereka sangat peduli dengan kondisi Sungai di Indonesia yang banyak tercemar sampah plastik. Melindungi Sungai dimulai di Indonesia Sungai watch group memiliki misi untuk melindungi dan memulihkan sungai-sungai di dunia dengan mengembangkan dan merancang teknologi sederhana untuk menghentikan aliran polusi plastik agar tidak masuk ke laut. Mereka memutuskan untuk bertindak dengan membuat alat sederhana berupa penghalang sampah yang dipasang di Sungai untuk menangkap sampah sebelum sampai ke laut.

Sungai watch telah mengidentifikasi lebih dari 350 tempat pembuangan sampah ilegal di Bali. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah dan daur ulang. Meskipun Indonesia telah berjanji untuk mengurangi 70% polusi plastik yang dilepaskannya ke laut pada tahun 2025, tetapi peningkatan jumlah tempat pembuangan sampah ilegal yang menumpuk di sepanjang sungai. (sungai watch, 2025)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Sungai watch Group memanfaatkan media sosial untuk memulihkan kesadaran lingkungan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam program bersih-bersih sampah. Fokus penelitian ini adalah pada strategi komunikasi, jenis konten yang dibagikan, dan dampak yang dihasilkan dari kampanye mereka. Dengan memahami mekanisme keberhasilan Sungai watch Group, diharapkan dapat diperoleh wawasan berharga untuk pengembangan kampanye lingkungan yang lebih efektif di masa depan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis konten. Objek utama analisis adalah konten yang diunggah oleh akun media sosial resmi Sungai watch, serta artikel-artikel berita daring yang meliput kegiatan mereka. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memahami secara mendalam strategi komunikasi dan narasi yang digunakan Sungai watch Group dalam membangun kesadaran lingkungan. menjelaskan lebih detail bahwa deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang terfokus pada objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci dalam pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan dan analisis data yang ada bersifat kualitatif yang nantinya akan lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi yang ada.(Alghony, 2025).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan**

Sangat penting bagi media sosial untuk meningkatkan kesadaran akan lingkungan kita, terutama bagi generasi milenial yang sering menggunakan platform online. Media sosial menawarkan cara cepat dan efektif untuk menyebarkan informasi luas tentang masalah lingkungan seperti polusi plastik, perubahan iklim, dan pentingnya praktik berkelanjutan. Media sosial dapat mendorong orang untuk mengadopsi perilaku ramah lingkungan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah lingkungan melalui konten interaktif, kampanye sosial, dan keterlibatan influencer. Media sosial memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah mampu menghubungkan pengguna dengan komunitas dan influencer yang peduli lingkungan. Influencer yang aktif mengadvokasi masalah lingkungan dapat memotivasi pengikutnya untuk mengadopsi gaya hidup berkelanjutan, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan mendaur ulang barang. Konten yang mendidik dan menginspirasi, seperti cerita pengalaman, video, dan infografis, juga dapat meningkatkan empati dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.(Ayuningtyas et al., 2025)

Kampanye sosial dan influencer sangat penting untuk menyebarkan pesan tentang keberlanjutan dan lingkungan. Tingkat keterlibatan tinggi, seperti melalui cerita pribadi dan konten interaktif, meningkatkan keberlanjutan pesan, sementara kredibilitas influencer sangat memengaruhi kepercayaan konsumen, yang lebih cenderung menerima pesan dari sumber yang dianggap terpercaya (Beulah & Chitrakala, n.d.).

## **Konsep Kesadaran Lingkungan dan Pemulihan Lingkungan**

(Ramdani et al., n.d.) Kesadaran lingkungan di era modern merupakan bentuk kepekaan dan tanggung jawab individu, khususnya generasi muda, terhadap upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup dari ancaman kerusakan yang semakin kompleks. Perkembangan ekonomi dan pembangunan industri yang pesat telah memberikan kontribusi signifikan terhadap meningkatnya pencemaran lingkungan, terutama akibat pengelolaan sampah yang belum optimal. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya tingkat edukasi dan sosialisasi tentang dampak lingkungan, sehingga masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, mengakibatkan pencemaran tanah, air, dan udara. Dalam konteks ini, kesadaran lingkungan menjadi suatu keharusan yang mendesak, mengingat konsekuensi jangka panjang dari kerusakan lingkungan dapat mengancam kualitas hidup dan keberlanjutan ekosistem. Generasi muda memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam menyebarkan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi publik. Oleh karena itu, membangun kesadaran lingkungan sejak dini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas kebersihan dan kesehatan masyarakat, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan harmonis antara manusia dan alam.

(Siti Ulfa Afkari, 2025) Permasalahan sampah plastik di Indonesia berakar pada berbagai faktor kompleks. Pertama, masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang dampak jangka panjang penggunaan plastik sekali pakai. Kebiasaan menggunakan kantong plastik, sedotan, dan kemasan sekali pakai telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari tanpa diimbangi dengan pengelolaan yang tepat. Kedua, infrastruktur pengelolaan sampah yang belum memadai, terutama di daerah pesisir dan pulau-pulau kecil. Ketiga, industri yang masih bergantung pada kemasan plastik sekali pakai tanpa tanggung jawab yang jelas dalam mengelola limbahnya. Keempat, penegakan hukum yang lemah terhadap pembuangan sampah ilegal, baik oleh individu maupun industri.

## **Peran sungai watch dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan**

Sungai Watch berperan penting dalam meningkatkan kesadaran lingkungan melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada pembersihan dan perlindungan sungai dari sampah, terutama sampah plastik. Mereka melakukan ini dengan memasang penghalang sampah, mengadakan program edukasi, dan bekerja sama dengan masyarakat serta pihak terkait untuk menciptakan perubahan positif. (Universitas UDAYANA, 2023)

Plastik kini mencemari setiap sungai di dunia. Misi Sungai Watch jelas: melindungi dan merevitalisasi jalur air. Tidak ada dua sungai yang sama dan meskipun kami menyadari

tantangan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor seperti lebar sungai, arus, dan lalu lintas perahu, kami sangat yakin bahwa setiap sungai yang mengalir bebas, berapa pun ukurannya, layak dilindungi. Kami yakin bahwa solusi penghalang inovatif River Watch adalah kunci untuk melibatkan masyarakat dan pemerintah dalam membersihkan sungai-sungai kita. Dengan dukungan kami, kami dapat membuat perbedaan nyata. Dengan memasang penghalang di seluruh sungai paling tercemar di dunia, kami dapat memperoleh wawasan penting tentang polusi sungai, yang memberdayakan kami untuk mengambil tindakan yang tepat sasaran di daratan.

Strategi Sungai Watch Dalam Membersihkan Sungai :

1. Sungai Watch memetakan sumber pencemaran sungai untuk mengoptimalkan penempatan penghalang
2. Sungai Watch memasang beberapa penghalang per sungai untuk lebih memahami kelemahan dalam pengelolaan limbah
3. Sungai Watch menyelenggarakan pembersihan darurat di tempat pembuangan sampah ilegal dan di sepanjang tepi sungai untuk mencegah plastik masuk ke sungai
4. Sungai Watch menyelenggarakan kampanye pendidikan dan penjangkauan dengan masyarakat setempat untuk mencegah pembuangan sampah sembarangan
5. Sungai Watch bermitra dengan pemerintah untuk mengembangkan peta jalan pengelolaan limbah yang jelas



Gambar 2 Penghalang yang di pasang ke sungai

Alur kerja Sungai Watch:

1. Pembersihan setiap penghalang setiap hari
2. Sortir setiap sampah yang kami kumpulkan ke dalam 30+ kategori material
3. Analisis dan catat data untuk mendorong percakapan seputar polusi plastik dengan para pemangku kepentingan

4. Cuci, hancurkan, dan persiapkan sampah untuk didaur ulang
5. Setiap kategori material yang kami kumpulkan memiliki nilai - dengan bantuan perusahaan saudara kami, Sungai Design, kami berinovasi dalam cara mendaur ulang plastik bernilai rendah!



Gambar 3 Sungai sebelum dan sesudah di bersihkan

Penjangkauan masyarakat merupakan bagian penting dari misi sungai watch untuk memerangi polusi plastik. Sungai watch menyelenggarakan sesi edukasi untuk melibatkan masyarakat dan mendorong pengelolaan limbah yang lebih baik. Sungai watch menyelenggarakan acara edukasi dan bersih-bersih dengan sekolah-sekolah setempat secara rutin. Mengundang bisnis, pemerintah, dan kelompok sosial setempat ke kegiatan bersih-bersih untuk mencoba dan mengekang polusi plastik di tingkat lokal.



Pada tahun 2024, kami mengumpulkan lebih dari 8.561 sukarelawan di seluruh Bali dan Jawa Timur untuk mengambil tindakan terhadap polusi plastik. Kami melihat setiap pembersihan lebih dari sekadar membuang sampah - setiap pembersihan membangun kesadaran, dapat mengubah pola pikir, dan mendorong perubahan nyata.

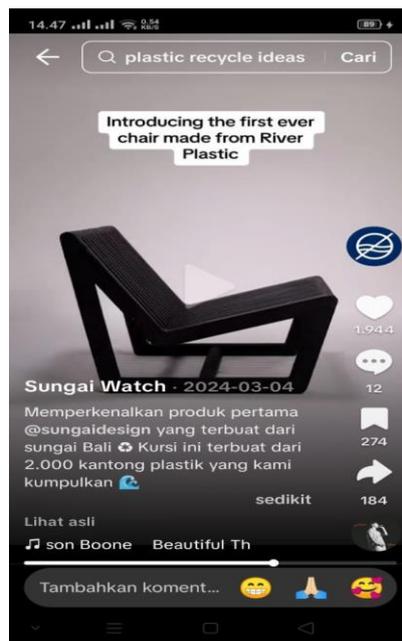
Gambar 4 Dokumentasi membersihkan dengan para sukarelawan

## Semangat dan Inspirasi

Sungai watch telah berhasil memberikan semangat dan inspirasi dengan konten-kontennya di sosial media terutama pada aplikasi tiktok. Dari semangat nya pembuatan konten Sungai watch dalam membersihkan sampah di Sungai dan kekonsistenan mereka Melalui pembawaan video singkat dan menarik memperoleh banyak penonton juga pengikut. Sejak Tahun 2020 hingga juni 2025 dimana waktu penelitian dilakukan, mereka masih melakukan aksinya secara rutin dan semangat merekapun semakin besar dalam melaksanakan bersih-bersih Sungai.

Melalui video yang mereka publikasikan semangat mereka yang tidak takut jorok dimana kita bisa melihat banyak nya tumpukan sampah yang pastinya menjadi sarang nyamuk dan penyakit. Seperti kita ketahui pendiri Sungai watch bukanlah dari indonesia namun indonesia menjadi target utama mereka karena indonesia termasuk negara kedua penghasil sampah plastik terbanyak didunia.

Dari video-vidio Sungai watch dalam mengumpulkan sampah-sampah mereka telah memasang 185 penghalang sampah dan mengumpulkan 745 ton sampah plastic dari Sungai Bali dan jawa timur, Idonesia. Mereka selalu bersemangat untuk terus mendorong misi mereka kedepan, dan menunjukkan apa yang diperlukan untuk menghentikan plastik sebelum mencapai laut. Sampah yang telah mereka kumpulkan akan melalui proses penyortiran sebelum proses limbah untuk didaur ulang. Diakun tiktok nya Sungai watch pada tanggal 04 Desember 2024 mereka memperkenalkan produk pertama nya yaitu kursi yang terbuat dari 2.000 kantong plastic yang mereka kumpulkan.



Gambar 5 kursi dari 2.000 kantong plastik

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, terutama akun TikTok Sungai Watch, terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap masalah lingkungan, terutama pengelolaan sampah di Indonesia. Sungai Watch dapat menarik perhatian publik dan mendorong perilaku yang lebih ramah lingkungan melalui penggunaan konten edukatif, video interaktif, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Media sosial dapat berfungsi sebagai alat yang sangat strategis untuk mendukung pemulihan kesadaran lingkungan dan memperkuat gerakan kolektif untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Kampanye di media sosial tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga membangun fondasi untuk perubahan perilaku jangka panjang melalui keterlibatan aktif individu dan komunitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alghony, A. B. (2025). Analisis Ekokritik dalam Peran Pandawara Group Tentang Sampah Melalui Media Tiktok. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17865>
- Arif Efendi, Fifi Hasmawati, & Syendi Apriko. (2025). Analisis Penggunaan Media TikTok Untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa SMAN 1 Air Salek (Studi Kasus Pada Akun Tik Tok @Pandawaragroup). *Interaction Communication Studies Journal*, 1(4), 13. <https://doi.org/10.47134/interaction.v1i4.3811>
- Ayuningtyas, W. D., Fitriyani, D., Nurfajri, I., & Purwanto, E. (2025). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Di Kalangan Milenial. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 2(3). <https://doi.org/10.47134/pssh.v2i3.339>
- Beulah, P., & Chitrakala, I. (n.d.). *Consumer Perceptions and Attitudes Towards Sustainability: The Role of Influencers in Shaping Eco-Conscious Behavior*. [www.ijfmr.com](http://www.ijfmr.com)
- Ramdani, L. R., Yuliana, I., Alpiansah, R., Pratama, A. A., & Dewi, P. (n.d.). *Discussion on Radio: Peran Generasi Muda dalam Menjaga*. 2(4), 719–728. <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>
- Shabrina, A., Nuraini, K., & Naufal, A. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media Tiktok*.
- Siti Ulfa Afkari. (2025, April 29). *Tantangan Pengelolaan Sampah Plastik dan Mikroplastik di Perairan Indonesia Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Tantangan Pengelolaan Sampah Plastik dan Mikroplastik di Perairan Indonesia"*. Kompasiana.Com.

Sukmono, ilham, Kuswanti, A., & Abdul Muqsith, M. (2024). Berdaya dengan Media Digital : PANDAWARA Group Mengkampanyekan Kebersihan Lingkungan Melalui Tik-Tok. *Jurnal Teknologi Terapan*, 8.

sungai watch. (2025). *Sungai watch*

Universitas UDAYANA. (2023). “BEM FEB UNUD Berkolaborasi dengan Sungai Watch Gelar Mangrove Clean Up 2023.” Berita Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.